

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari permasalahan yang telah di paparkan di atas, terkait dengan peran tokoh masyarakat terhadap perilaku minuman keras remaja di negeri Lisabata Kecamatan Taniwel Kabupaten Seram Bagian Barat, maka dapat di simpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Faktor yang menyebabkan remaja mengkonsumsi miras adalah; a. Faktor pergaulan, pengaruh dari teman sebaya, rasa ingin mencoba-coba, dan pengaruh dari keadaan keluarga yang kurang harmonis, b. Akibat dari minuman remaja diantaranya; mencuri, berkelahi, saling mencaci maki antar sesama remaja maupun kepada orang lain, menaggu ketentraman masyarakat ketika waktu istirahat.
2. Kendala-kendala yang dihadapi oleh tokoh masyarakat dalam menanggulangi perilaku minuman keras adalah kurangnya pemahaman keagamaan dan penggaruh lingkungan serta pergaulan yang kurang baik dan lemahnya perhatian orang tua untuk mengontrol pergaulan anak-naknya di masyarakat.
3. Peran tokoh masyarakat dalam menanggulangi perilaku minuman keras remaja adalah membina, mengarahkan memberi motivasi dan memberikan penyuluhan kepada para remaja, selain itu tokoh masyarakat berkerja sama dengan pihak kepolisian, guru, dan orang tua, dan memberikan peranan kepada para remaja untuk berpartisipasi dalam kegiata-kegiatan Desa.

B. Saran

Dari semua yang telah peneliti temukan maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peran pemerintah Kabupaten, perlunya sosialisasi mengenai Peraturan Daerah Provinsi Maluku Nomor 2 Tahun 2015 tentang Pengendalian dan Pengawasan Minuman Beralkohol oleh pemerintah kabupaten maupun pemerintah kecamatan serta aparat kepolisian, agar pemerintah desa mengetahui tindakan apa saja yang akan dilakukan dalam melaksanakan pengendalian peredaran minuman keras tersebut.
2. Peran Pemerintah desa, adanya upaya sanksi sosial yang memberikan sanksi kepada pelanggar sehingga dapat menimbulkan efek jera bagi para pelanggar.
3. Peran tokoh agama dan tokoh adat untuk perlunya pendampingan dari setiap elemen masyarakat sesuai dengan bidang tugas masing-masing untuk memberikan pembinaan secara terus menerus
4. Peran masyarakat, agar tidak mengkonsumsi minuman beralkohol, sehingga stabilitas keamanan dan ketertiban dapat terjaga.
5. Peran orangtua, agar membatasi anaknya dalam bergaul dengan teman sebayanya apalagi harus pulang rumah pada larut malam, sehingga pesta minuman keras dikalangan anak muda dapat diminimalisir.